

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Penentuan Waktu dan Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2012 hingga 25 Januari 2013. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian ini berlokasi di Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang dengan pertimbangan bahwa Desa Genting merupakan salah satu desa yang bekerjasama dengan yayasan swadaya masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa.

#### 3.2 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta menggunakan metode survei. Metode survei adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi melalui pedoman wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim atau survei melalui telepon (Slamet, 2006).

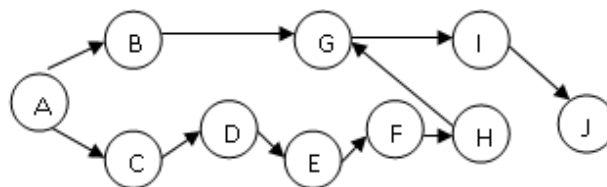
#### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi: bagan organisasi, status petani, tabel bentuk dan tipe partisipasi, beserta foto-foto dan sebagainya. Data primer ini diperoleh dari: hasil observasi, wawancara, catatan peneliti dan dokumentasi.

Sedangkan untuk data sekunder, meliputi: daftar anggota SPT Genting, data perkembangan desa, data perencanaan pembangunan desa, serta studi literatur lain yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari instansi terkait seperti: data kecamatan, data desa dan data dari Yayasan Obor Tani.

#### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan 2 jenis sampel, yaitu sampel kualitatif sebanyak 4 partisipan dan sampel kuantitatif sebanyak 30 responden. Partisipan dalam penelitian ini berkedudukan sebagai *key informant*, diambil dari masyarakat yang memahami secara benar kondisi Desa Genting. Sedangkan responden yang diambil meliputi para petani yang terlibat dalam kegiatan SPT. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling*.



Gambar 1. Teknik pengambilan data *purposive* dan *snowball*

Untuk memperoleh sumber informasi yang dapat dipercaya, peneliti memilih beberapa orang-orang diantara responden menjadi *key informant*, melalui teknik *purposive*. Adapun *key informant* yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dirasa berperan lebih jauh dan mengetahui kondisi *real* di lapangan. Diantaranya adalah Wakil SPT Genting yang sekaligus merupakan mantan kepala Dusun Gedeg (Bapak Maryono), salah seorang kapetan (Bapak Dakelan), serta tokoh masyarakat (Bapak Budi Parli dan Bapak Irkamsyah). Sedangkan Teknik *snowball* digunakan untuk mencukupi jumlah responden yang dibutuhkan hingga mencapai 30 orang, dari jumlah keseluruhan anggota SPT sebanyak 126 orang.

### 3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data bersifat kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada *key informant* dan responden, studi litelatur dan observasi lapangan yang dilakukan melalui pengamatan secara menyeluruh terkait kegiatan SPT Genting.

Sedangkan untuk memperoleh data mengenai tipe partisipasi beserta faktor yang berperan dalam partisipasi, digunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan. Untuk mempermudah pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pemandu pengumpulan data. Dalam pengukuran tipe partisipasi, peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai skala pengukur.

### 1.6 Keabsahan Data dan Teknik Analisa Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk pendekatan kualitatif dilakukan uji keabsahan data, sedangkan untuk kuantitatif dilakukan teknik analisis data.

#### 3.6.1 Keabsahan Data

Secara kualitatif, untuk meningkatkan kebenaran data, digunakan uji keabsahan atas hasil penelitian yang diperoleh, melalui: 1) Peningkatan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan, 2) Triangulasi baik metode dan

sumber-sumber untuk mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain, 3) Penggunaan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan dan kebenaran data yang diperoleh dalam bentuk rekaman, tulisan, *copy-an* dan lain sebagainya, 4) *Membercheck* yaitu pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

Data mengenai proses terbentuknya kegiatan SPT di Desa Genting, gambaran umum wilayah, serta bentuk dan tipe partisipasi petani dipaparkan secara deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009). Sedangkan hasil wawancara mendalam kepada masyarakat dan informan akan disajikan dalam bentuk narasi dengan cara menempatkan data kembali dalam bentuk menceritakan kembali kisah-kisah dari titik pandang peserta yang berbeda (Gilligan, 1982).

### **3.6.2. Teknik Analisis Data**

Data-data yang bersifat kuantitatif dikumpulkan melalui survei lapangan, kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis statistik. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat partisipasi petani adalah analisis *chi-square* ( $X^2$ ). Menurut Steel dan Torrie (1991) Analisa *chi-square* ( $X^2$ ) digunakan untuk data yang diklasifikasikan menurut kategori. Untuk mengurangi kekeliruan perhitungan oleh peneliti, analisis *chi-square* ( $X^2$ ) ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*.